

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Mengembangkan Kemandirian pada Remaja Penyandang Tunanetra di Panti Disabilitas Sensorik Palembang". Kemandirian kerap kali muncul dari adanya bergantung yang terus menerus terhadap orang lain atau pada situasi. Di era modern, kemandirian penting untuk beradaptasi dan mencapai kesejahteraan. Islam mengajarkan kemandirian dengan kesadaran akan hukum Allah, adat, dan aturan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemandirian pada remaja penyandang tunanetra sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam serta untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam untuk mengembangkan kemandirian pada remaja penyandang tunanetra di panti disabilitas sensorik Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Subjek yang diambil ialah remaja disabilitas sensorik Palembang sebanyak 8 orang. Hasil penelitian ini menemukan bahwa gambaran kemandirian sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam ialah remaja cenderung bergantung pada orang lain dan kurang inisiatif dalam beribadah. Bimbingan kelompok dilakukan dalam empat tahap yaitu awal, peralihan, kerja, dan akhir. Setelah diberikan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam efektif dalam mengembangkan kemandirian dan kualitas hidup penyandang tunanetra sebagai langkah menuju kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Ajaran Islam, Kemandirian, Remaja Tunanetra*